

**PERBANDINGAN PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT,  
PROFITABILITAS, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY**

Laurencius Simatupang\*

Wirmie Eka Putra

Netty Herawaty

**Universitas Jambi**

---

**Article Info**

**Keywords:**

*Audit delay; Company size; Audit opinion; Profitability; Public Accounting Firm's Reputation.*

---

**Abstract**

*This research aimed to determine empirically the comparison and effect of company size, audit opinion, profitability and public accounting firm's reputation to audit delay. The population in this research are conventional banking and syariah banking in the year of 2014-2016. The sampling technique used is purposive sampling with the number of samples is 45 companies. The analysis technique used in this research is panel data regression analysis and independent sample t-test. The results of this research conclude that: company size, audit opinion, profitability and public accounting firm's reputation simultaneously effect to the audit delay on conventional banking and syariah banking. Company size and public accounting firm's reputation partially effect to audit delay on conventional banking and syariah banking. Audit opinion and Profitability has no effect to audit delay on conventional banking and syariah banking. The variables audit delay, company size and profitability have significantly different rates between conventional banking and syariah banking, while the variables of audit opinion and public accounting firm's reputation have no significant differences.*

---

**How to Cite:**

Simatupang, Laurencius, Wirmie Eka Putra, dan Netty Herawaty. (2018). Perbandingan Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Delay*. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 13(2), 143-156. <https://doi.org/10.21009/wahana.013.2.4>.

---

\* Corresponding Author:  
laurendzrocker@gmail.com

## PENDAHULUAN

Perkembangan perusahaan go public yang begitu pesat membuat makin tinggi permintaan audit terhadap laporan keuangan. Informasi dalam laporan keuangan merupakan suatu sumber yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut (Belkaoui, 2011). Laporan keuangan harus dapat memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok agar informasi dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yaitu dapat dipahami (*understandability*), dapat diperbandingkan (*comparability*), andal (*reliable*) dan relevan (*relevance*) (Murti and Widhiyani, 2016). Terkait relevansinya maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan sangat berguna apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Suatu laporan yang terlambat akan mengurangi atau menghilangkan relevansinya, sebaliknya laporan yang telah mengabaikan informasi penting demi mengejar ketepatan waktu, jelas tidak memenuhi karakteristik kualitatif relevan (Kartikahadi et al., 2012). Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan, dan tidak

mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan.

Penyampaian laporan keuangan berkala secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan kewajiban bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketepatan penyampaian laporan keuangan diatur dalam Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016 tentang Laporan tahunan Emiten atau Perusahaan publik. (Sumber: <http://www.sahamok.com>).

Regulasi ini dimaksudkan agar perusahaan memberikan informasi dengan akurat kepada investor mengenai kondisi perusahaan publik serta dalam rangka mengikuti perkembangan pasar modal global, tetapi pada kenyataannya bahwa masih ada keterlambatan penyampaian laporan keuangan tiap tahun yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) ada 52 emiten yang hingga 1 April 2013 belum menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2012, 57 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2013, ada 52 emiten yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2014, dan hingga 1 April 2016 ada 63 emiten yang masih belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh akuntan publik (Sumber: [bisnis.liputan6.com](http://bisnis.liputan6.com)).

Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Hal inilah yang menyebabkan penelitian mengenai audit *delay* sebagai objek penelitian sangat penting untuk dipelajari.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional dan perbankan syariah tahun 2014-2016.

## **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

Informasi keuangan akan bermanfaat apabila disampaikan secara tepat waktu. Hal ini berkaitan dengan teori keagenan (*agency theory*). Teori keagenan adalah teori yang berusaha menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen dalam suatu perusahaan dimana terdapat pemisahan kepemilikan dengan manajemen atau pengelolaan terhadap sumber-sumber yang ada diperusahaan (Jensen and Meckling, 1976 dalam Azhari et al., 2014). Peranan auditor dalam teori agensi pada penelitian ini adalah sebagai pihak penengah antara principal dan agen yang memiliki kepentingan yang berbeda.

Audit *delay* atau yang dikenal juga sebagai audit *report lag* merupakan lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari

tanggal penutupan tahun buku atau akhir tahun fiskal hingga tanggal diterbitkannya laporan keuangan auditan (Utami, 2006 dalam Saemargani and Mustikawati, 2015). Lamanya waktu penyelesaian audit dapat mempengaruhi ketepatan waktu informasi tersebut untuk dipublikasikan sehingga berdampak pada reaksi pasar terhadap keterlambatan informasi dan mempengaruhi tingkat ketidakpastian keputusan yang didasarkan pada informasi yang dipublikasikan.

Banyak faktor yang mempengaruhi audit *delay* antara lain variable independen yang diteliti dalam penelitian seperti ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP yang diduga memiliki pengaruh secara simultan terhadap audit *delay*.

H<sub>1</sub>: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H<sub>2</sub>: Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay**

Perusahaan yang memiliki aset yang lebih besar diperkirakan menyampaikan laporan keuangan lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset yang lebih kecil (Febrianty, 2011). Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki

sumber daya (aset) yang besar memiliki lebih banyak sumber informasi, lebih banyak staf akuntansi dan sistem informasi yang lebih canggih, memiliki sistem pengendalian intern yang kuat, adanya pengawasan investor, lebih diawasi oleh pihak regulator dan menjadi sorotan masyarakat, maka hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan auditannya lebih cepat ke publik. Penelitian yang dilakukan oleh Widhiasari and Budiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *report lag*. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti and Widhiyani (2016), dan Septariani (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay*.

H<sub>3</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

### **Pengaruh Opini Audit terhadap Audit Delay**

Perusahaan yang tidak menerima opini audit *unqualified* diperkirakan akan mengalami audit *delay* yang lebih panjang alasannya perusahaan yang menerima opini tersebut memandang sebagai *bad news* dan akan memperlambat proses audit (Iskandar and Trisnawati, 2010). Selain itu perusahaan yang menerima opini *unqualified* diperkirakan adanya indikasi terjadinya konflik antara auditor dan perusahaan apabila pada akhirnya perusahaan tersebut memperpanjang audit *delay*.

Penelitian Kartika (2009) menyatakan bahwa terdapat pengaruh opini audit terhadap audit *delay*. Perusahaan yang menerima opini selain *unqualified* akan menunjukkan audit *delay* yang lebih panjang dibanding yang menerima opini *unqualified*. Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Putra and Putra (2016), dan Amani and Waluyo (2016) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap audit *delay*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati and Wirakusuma (2016) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap audit *delay*.

H<sub>5</sub>: Opini audit berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H<sub>6</sub>: Opini audit berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay**

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas lebih tinggi diduga audit *delay*-nya akan lebih pendek ketimbang perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah (Saemargani and Mustikawati, 2015). Tingginya tingkat profitabilitas merupakan *good news* bagi perusahaan sehingga manajemen cenderung akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu, begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian yang dilakukan Murti and Widhiyani (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay*. Perusahaan yang melaporkan laba cenderung meminta auditor untuk segera menyelesaikan

audit karena adanya tuntutan untuk segera menyampaikan kepada publik sehingga audit *delay* akan lebih pendek. Hal ini sejalan dengan penelitian Amani and Waluyo (2016) bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Septariani (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *delay*.

H7: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H8: Profitabilitas berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

**Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay**

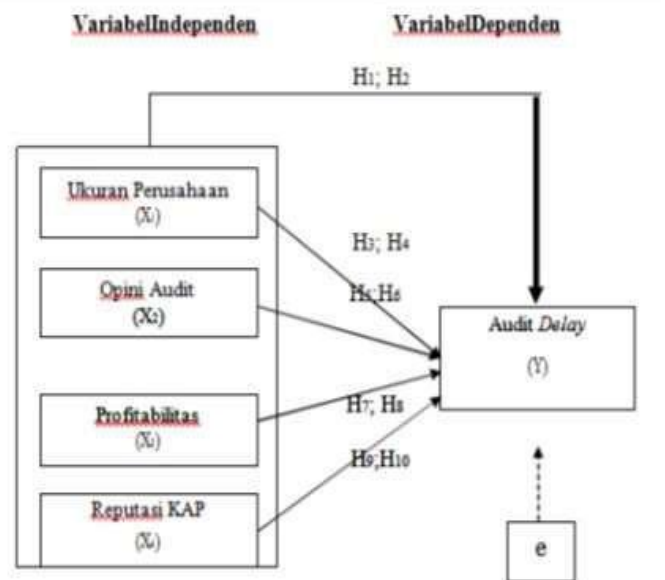
Menurut Muhammad Azhari et al. (2014), pada umumnya KAP *The Big Four* dianggap dapat melaksanakan auditnya secara efisien dan memiliki jadwal waktu yang lebih tinggi untuk menyelesaikan audit tepat pada waktunya. KAP dengan reputasi yang baik memperoleh insentif yang tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya lebih cepat dibandingkan KAP lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Widhiasari and Budiarta (2016) menyatakan bahwa reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap audit *delay*. Penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Verawati and Wirakusuma (2016), dan Puspitasari and Latrini (2014) yang menyatakan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay*.

H9: Reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

H10: Reputasi KAP berpengaruh terhadap audit *delay* pada perbankan syariah.

**Model Penelitian**



Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan model penelitian dalam Gambar 1 di bawah ini.

Keterangan:

- > Pengaruh Parsial
- > Pengaruh Simultan
- - - - -> Pengaruh Variabel Lain

**Gambar 1**  
**Model Penelitian**

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

**OBJEK & METODE PENELITIAN**

**Objek dan Subjek Penelitian**

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini

adalah variabel yang terkait dalam penelitian yaitu variabel dependen dan variabel independen. Subjek penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dan perbankan umum syariah tahun 2014-2016.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, internet seperti website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Bank Indonesia dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), serta lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian. Data sekunder penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di BEI dan bank umum syariah tahun 2014-2016, yang didokumentasikan dalam situs resmi BEI di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perbankan tersebut, serta dari sumber lain yang relevan seperti ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*).

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah 53 perusahaan perbankan, terdiri dari 42 perbankan konvensional yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dan 11 bank umum syariah. Teknik penarikan sampel penelitian adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini diperoleh sebanyak 45 perusahaan.

### **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdiri atas empat variabel independen, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP; dan satu variabel dependen yaitu audit *delay*. Variabel dependen (Y) audit *delay* diukur dari waktu antara tanggal penutupan tahun buku pada laporan keuangan hingga tanggal diselesaikannya laporan auditor independen (Utami, 2006 dalam Saemargani and Mustikawati, 2015).

Variabel ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *total asset* yang dimiliki perusahaan atau total aktiva perusahaan klien yang tercantum pada laporan keuangan perusahaan akhir periode yang telah diaudit menggunakan *log size* (Murti and Widhiyani, 2016).

Opini Auditor dalam penelitian ini diukur dengan melihat jenis opini yang diberikan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan perusahaan. Pendapat auditor dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok dummy yaitu perusahaan yang menerima pendapat *unqualified opinion* diberi kode 1 dan perusahaan yang menerima pendapat selain *unqualified opinion* diberi kode 0.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *return on assets* (ROA) sebagai proksi dari profitabilitas.

Reputasi KAP diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 1 apabila audit laporan keuangan dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*

yaitu *Price Water House Cooper–PWC, Deloitte Touche Tohmatsu, KPMG, dan Ernst & Young – E&Y*, dan bernilai 0 apabila audit laporan keuangan tidak dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *The Big Four*.

### Metode Analisis Data

Pengolahan data yang digunakan untuk menghasilkan seluruh analisis dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews 9.0*.

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk dapat mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2016).

### Analisis Regresi Data Panel

Data panel atau *pooled data* merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen, serta memiliki dua jenis perusahaan. Menurut Widarjono (2007), dalam mengestimasi model regresi data panel, terdapat tiga pendekatan yang biasa digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Berdasarkan ketiga model data panel, selanjutnya akan ditentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi parameter regresi data panel. Secara formula terdapat tiga pengujian yang dapat digunakan, yaitu: *Chow Test* (Uji Chow), *Hausman Test* (Uji Hausman), dan *Lagrange Multiplier Test* (Uji LM).

### Pengujian Hipotesis

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menjawab pengaruh semua variabel independen (Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP) yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (*Audit delay*).

#### Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menjawab pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel dependen secara parsial.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menjawab seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### *Independent sample t-test*

*Independent sample t-test* atau sering disebut dengan Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda (Ghozali, 2016).

### PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian Perbankan Konvensional

Perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang menjadi sampel penelitian berjumlah 35 perusahaan. Pengujian model ini menggunakan

alat analisis data panel dengan bantuan program software *Eviews 9*.

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan nilai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi masing-masing variabel yang diteliti, yaitu *Audit Delay*, *Ukuran Perusahaan*, *Opini Audit*, *Profitabilitas*, dan *Reputasi KAP*. Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1**

#### Statistik Deskriptif Perbankan Konvensional

|              | AUDEL    | SIZE     | OPINIAUD | PROFITABILITAS | REPKAP   |
|--------------|----------|----------|----------|----------------|----------|
| Mean         | 59.52381 | 31.32913 | 0.847619 | 0.618624       | 0.685714 |
| Median       | 59.00000 | 30.95852 | 1.000000 | 0.962303       | 1.000000 |
| Maximum      | 119.0000 | 34.57675 | 1.000000 | 3.048751       | 1.000000 |
| Minimum      | 7.000000 | 28.26885 | 0.000000 | -11.72767      | 0.000000 |
| Std. Dev.    | 22.83894 | 1.633716 | 0.361113 | 2.152909       | 0.466457 |
| Observations | 105      | 105      | 105      | 105            | 105      |

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui jumlah observasi yang diteliti sebanyak 105, dari 35 sampel perusahaan perbankan konvensional dan rentang waktu 3 tahun. Variabel *Audit Delay* (AUDEL) menunjukkan nilai maksimum sebesar 119 hari dan nilai minimumnya sebesar 7 hari. Sementara itu, nilai rata-rata AUDEL pada perusahaan perbankan konvensional sebesar 59,52381 dan standar deviasi sebesar 22,83894.

Variabel *Ukuran Perusahaan* (SIZE) menunjukkan nilai maksimum sebesar 34,57675 dan nilai minimumnya sebesar 28,26885. Sementara itu, nilai rata-rata SIZE pada perusahaan perbankan konvensional sebesar 31,32913 dan standar deviasi sebesar 1,633716.

Variabel *Opini Audit* (OPINIAUD) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk opini *unqualified* dan nilai 0 untuk opini selain *unqualified*. Perusahaan perbankan konvensional yang menerima opini *unqualified* sebanyak 89 dan 16 lainnya menerima opini selain *unqualified*. Sementara itu, nilai rata-rata OPINIAUD pada perusahaan perbankan konvensional sebesar 0,847619 dan standar deviasi sebesar 0,361113.

Variabel *Profitabilitas* (PROFITABILITAS) menunjukkan nilai maksimum sebesar 3,04% dan nilai minimumnya sebesar -11,72%. Sementara itu, nilai rata-rata PROFITABILITAS pada perusahaan perbankan konvensional sebesar 0,618624 dan standar deviasi sebesar 2,152909.

Variabel *Reputasi KAP* (REPKAP) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*. Perusahaan perbankan konvensional yang memakai jasa KAP *big four* sebanyak 72 dan 33 lainnya masih menggunakan jasa KAP *non big four*. Sementara itu, nilai rata-rata REPKAP pada perusahaan perbankan konvensional sebesar 0,685714 dan standar deviasi sebesar 0,466457.

Hasil pengujian hipotesis perbankan konvensional disajikan pada Tabel 2 di bawah ini.



**Tabel 2**  
**Pengujian Hipotesis Perbankan Konvensional**

| No. | Hipotesis  | Prob(F-statistic) | $\alpha$ | p-value | $\alpha$ | Hasil                     |
|-----|--|-------------------|----------|---------|----------|---------------------------|
| 1.  | H <sub>1</sub> : Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit <i>delay</i> pada perbankan konvensional | 0.000000          | 0,05     |         |          | H <sub>1</sub> : Diterima |
| 2.  | H <sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> pada perbankan konvensional   |                   |          | 0.0012  | 0,05     | H <sub>1</sub> : Diterima |
| 3.  | H <sub>2</sub> : opini audit berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> pada perbankan konvensional   |                   |          | 0.7209  | 0,05     | H <sub>2</sub> : Ditolak  |
| 4.  | H <sub>2</sub> : profitabilitas berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> pada perbankan konvensional  |                   |          | 0.2861  | 0,05     | H <sub>2</sub> : Ditolak  |
| 5.  | H <sub>2</sub> : reputasi KAP berpengaruh terhadap audit <i>delay</i> pada perbankan konvensional  |                   |          | 0.0016  | 0,05     | H <sub>2</sub> : Diterima |

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

### Pembahasan Hasil Penelitian Perbankan Konvensional

Hasil uji F menunjukkan Nilai Fhitung atau  $Prob(F\text{-statistic}) = 0,00$  lebih kecil dari nilai Ftabel pada taraf signifikansi  $\alpha:0,05$ , artinya bahwa H1 diterima, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

Hasil uji t yang didapat dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perbankan

konvensional. Variabel opini audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit *delay* pada perbankan konvensional.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-square*. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini didapatkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) yaitu sebesar 0.799919. Besarnya pengaruh yaitu  $0.799919 \times 100\% = 79,99\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), opini audit (X2), profitabilitas (X3), dan reputasi KAP (X4) mempengaruhi lamanya audit *delay* perusahaan sebesar 79,99% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan sangat kuat, serta sisanya 20,01% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Hasil Penelitian Perbankan Syariah

Perusahaan perbankan umum syariah yang ada di Indonesia periode 2014-2016 yang menjadi sampel penelitian berjumlah 10 perusahaan. Pengujian model ini menggunakan alat analisis data panel dengan bantuan program software *Eviews 9*.

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan nilai variabel penelitian dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi masing-masing variabel yang diteliti, yaitu Audit *Delay*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, dan Reputasi KAP.

Secara ringkas statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3**

**Statistik Deskriptif Perbankan Syariah**

|              | AUDEL    | SIZE     | OPINIAUD | PROFITABILITAS | REPKAP   |
|--------------|----------|----------|----------|----------------|----------|
| Mean         | 49.40000 | 29.89393 | 0.833333 | -0.617715      | 0.566667 |
| Median       | 48.00000 | 29.58135 | 1.000000 | 0.412151       | 1.000000 |
| Maximum      | 90.00000 | 31.99834 | 1.000000 | 2.284054       | 1.000000 |
| Minimum      | 6.000000 | 27.92721 | 0.000000 | -16.88571      | 0.000000 |
| Std. Dev.    | 25.47426 | 1.314625 | 0.379049 | 3.911735       | 0.504007 |
| Observations | 30       | 30       | 30       | 30             | 30       |

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui jumlah observasi yang diteliti sebanyak 30, dari 10 sampel perusahaan perbankan syariah dan rentang waktu 3 tahun. Variabel Audit Delay (AUDEL) menunjukkan nilai maksimum sebesar 90 hari dan nilai minimumnya sebesar 6 hari. Sementara itu, nilai rata-rata AUDEL pada perusahaan perbankan syariah adalah sebesar 49.40000 dan standar deviasi sebesar 25.47426.

Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai maksimum sebesar 31,99834 dan nilai minimumnya sebesar 27,92721. Sementara itu, nilai rata-rata SIZE pada perusahaan perbankan syariah adalah sebesar 29,89393 dan standar deviasi sebesar 1,314625.

Variabel Opini Audit (OPINIAUD) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk opini *unqualified* dan nilai 0 untuk opini selain *unqualified*. Perusahaan perbankan syariah yang menerima opini *unqualified* sebanyak 25 dan 5 lainnya menerima opini selain *unqualified*.

Sementara itu, nilai rata-rata OPINIAUD pada perusahaan perbankan syariah sebesar 0,833333 dan standar deviasi sebesar 0,379049.

Variabel Profitabilitas (PROFITABILITAS) menunjukkan nilai maksimum sebesar 2,28% dan nilai minimumnya sebesar -16,89%. Sementara itu, nilai rata-rata PROFITABILITAS pada perusahaan perbankan syariah adalah sebesar -0,617715 dan standar deviasi sebesar 3,911735.

Variabel Reputasi KAP (REPKAP) merupakan variabel *dummy* dengan nilai 1 untuk KAP *big four* dan nilai 0 untuk KAP *non big four*. Perusahaan perbankan syariah yang memakai jasa KAP *big four* sebanyak 17 dan 13 lainnya masih menggunakan jasa KAP *non big four*. Sementara itu, nilai rata-rata REPKAP pada perusahaan perbankan syariah sebesar 0,566667 dan standar deviasi sebesar 0,504007.

Hasil pengujian hipotesis perbankan syariah disajikan pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4**

**Pengujian Hipotesis Perbankan Syariah**

| No. | Hipotesis  | Prob (F-statistic) | α    | p-value | α    | Hasil                     |
|-----|--|--------------------|------|---------|------|---------------------------|
| 1.  | H <sub>0</sub> : Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh secara simultan terhadap audit delay pada perbankan syariah | 0.000242           | 0,05 |         |      | H <sub>0</sub> : Diterima |
| 2.  | H <sub>0</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan syariah   |                    |      | 0.0416  | 0,05 | H <sub>0</sub> : Diterima |
| 3.  | H <sub>0</sub> : opini audit berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan syariah   |                    |      | 0.1583  | 0,05 | H <sub>0</sub> : Ditolak  |
| 4.  | H <sub>0</sub> : profitabilitas berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan syariah  |                    |      | 0.6840  | 0,05 | H <sub>0</sub> : Ditolak  |
| 5.  | H <sub>0</sub> : reputasi KAP berpengaruh terhadap audit delay pada perbankan syariah  |                    |      | 0.0000  | 0,05 | H <sub>0</sub> : Diterima |

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

**Pembahasan Hasil Penelitian Perbankan Syariah**

Hasil uji F menunjukkan Nilai Fhitung atau  $Prob(F\text{-statistic}) = 0,000242$  lebih kecil dari nilai Ftabel pada taraf signifikansi  $\alpha:0,05$ , artinya bahwa H2 diterima, yaitu ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay pada perbankan syariah.

Hasil uji t yang didapat dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan dan reputasi KAP secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay pada perbankan syariah. Variabel opini audit dan profitabilitas tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap audit delay pada perbankan syariah.

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R-square*. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini didapatkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R-squared*) yaitu sebesar 0.495758. Besarnya pengaruh yaitu  $0.495758 \times 100\% = 49,58\%$ . Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1), opini audit (X2), profitabilitas (X3), dan reputasi KAP (X4) mempengaruhi lamanya audit delay perusahaan sebesar 49,58% dan termasuk kedalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan kuat, serta sisanya 50,42% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini.

**Independent Sample t-Test**

*Independent sample t-test* atau uji beda t-test dalam penelitian ini untuk membandingkan

rata-rata sampel masing-masing variabel independen antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Alat uji yang digunakan pada uji beda t-test dalam penelitian ini adalah SPSS 20, Tabel 5 di bawah ini merupakan hasil dari uji beda t-test.

**Tabel 5**  
*Independent Sample t-Test*

|                   |                             | for Equality of Variances |      | test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |          |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------|------|----------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|----------|
|                   |                             | F                         | Sig. | t                          | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |          |
|                   |                             |                           |      |                            |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper    |
| Ukuran Perusahaan | Equal variances assumed     | 1,200                     | ,000 | 4,477                      | 103    | ,000            | 1,48200         | ,0446                 | 1,39268                                   | 1,57132  |
|                   | Equal variances not assumed |                           |      | 4,381                      | 97,107 | ,000            | 1,48200         | ,03814                | ,35003                                    | 2,01197  |
| Opini Audit       | Equal variances assumed     | ,142                      | ,708 | ,158                       | 103    | ,882            | ,31428          | ,07088                | -,13320                                   | ,75272   |
|                   | Equal variances not assumed |                           |      | ,154                       | 45,144 | ,885            | ,31428          | ,07088                | -,14212                                   | ,17356   |
| Profitabilitas    | Equal variances assumed     | ,073                      | ,076 | 2,254                      | 103    | ,028            | 1,02804         | ,34219                | -,66000                                   | 2,16392  |
|                   | Equal variances not assumed |                           |      | 1,881                      | 50,185 | ,068            | 1,02804         | ,17445                | -,27029                                   | 2,14956  |
| Reputasi KAP      | Equal variances assumed     | ,445                      | ,000 | 1,211                      | 103    | ,228            | ,11925          | ,03803                | -,07544                                   | ,27694   |
|                   | Equal variances not assumed |                           |      | 1,155                      | 44,181 | ,252            | ,11925          | ,10268                | -,07783                                   | ,25332   |
| Audit Delay       | Equal variances assumed     | ,091                      | ,470 | 2,095                      | 103    | ,040            | 10,12081        | 4,82203               | 5,29878                                   | 19,14284 |
|                   | Equal variances not assumed |                           |      | 1,885                      | 40,214 | ,069            | 10,12081        | 5,15740               | -,27884                                   | 20,50028 |

Sumber: Data Diolah Penulis, Tahun 2018

Berdasarkan tabel. 5 dapat disimpulkan bahwa, rata-rata ukuran perusahaan untuk tahun 2014-2016 berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel opini audit untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel profitabilitas untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah.

Variabel reputasi KAP untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah. Variabel audit *delay* untuk tahun 2014-2016 memiliki nilai rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dan perbankan syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP secara simultan berpengaruh terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016.

Ukuran perusahaan dan Reputasi KAP berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016.

Opini audit dan Profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional maupun perbankan umum syariah tahun 2014-2016. Besarnya pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan konvensional adalah sebesar 79,99% dan termasuk ke dalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan sangat kuat, sedangkan besarnya pengaruh ukuran perusahaan, opini audit, profitabilitas, dan

reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan perbankan syariah adalah sebesar 49,58% dan termasuk ke dalam kriteria koefisien determinasi yang memiliki keeratan kuat.

Variabel independen Ukuran perusahaan dan profitabilitas serta variabel dependen audit *delay* memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah, sedangkan variabel independen lainnya yaitu opini audit dan reputasi KAP memiliki rata-rata yang sama secara signifikan antara perusahaan perbankan konvensional dengan perbankan syariah.

## **Saran**

Saran dalam penelitian ini yaitu Pertama, bagi perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan perbankan konvensional maupun syariah serta agar dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, termasuk faktor-faktor yang telah diteliti dalam mempengaruhi audit *delay* di penelitian ini agar audit *delay* perusahaan dapat di persingkat.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang, menggunakan objek perusahaan lain, dan menambah faktor lain yang dapat mempengaruhi audit *delay*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amani, Fauziyah Althaf dan Waluyo, Indarto. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit *Delay*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol 5. No 1.
- Azhari, Muhammad, Wahidahwati dan Riharjo, Ikhsan Budi. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit *Delay*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 3. No. 10.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. 2011. *Accounting Theory Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Febrianty. 2011. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit *Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS). Vol. 1. No. 3
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas diponegoro, Semarang.
- Indonesian Stock Exchange. <http://www.idx.co.id/> (diakses 04 April 2017).
- Iskandar, Meylisa Januar dan Trisnawati, Estralita. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit report lag* pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 12. No. 3. Hlm.175-186.
- Kartika, A. 2009. Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit *Delay* (Studi Empiris Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Jakarta). Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Mei 2009: 1-17.
- Kartikahadi, Hans. Dkk. 2012. Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Murti, Ni Made Dwi Ari dan Widhiyani, Ni Luh Sari. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas pada Audit *Delay* dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Pemoderasi. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 16. No. 1. Hlm. 275-305. ISSN: 2302-8556.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Nomor: 29/POJK.04/2016. Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.sahamok.com/pasar-modal/otoritas-jasa-keuangan-ojk/> (diakses 04 April 2017).
- Puspitasari, Ketut Dian dan Latrini, Made Yeni. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Anak Perusahaan, *Leverage* dan Ukuran KAP terhadap Audit *Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 8. No 2.
- Putra, Putu Gede Ovan Subawa dan Putra, I Made Pande Dwiana. 2016. Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi Pengaruh Opini Auditor, Profitabilitas, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Audit *Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 14. No. 3 Hlm. 2278-2306. ISSN: 2302-8559.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit *Delay*. Jurnal Nominal Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 4. No. 2. Hlm. 1-15.
- Septariani, Desy. 2016. Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit *Delay* (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode 2013-2014). *Journal of Applied Business and Economics*. Vol. 2 No. 4. Hlm. 594-605. p -ISSN: 2256-4849. e-ISSN: 2528-6153.

ISSN

2302-1810 (online)

DOI: [doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/13.2.04](https://doi.org/10.21009/wahana-akuntansi/13.2.04)

Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Edisi 1. Salemba Empat, Jakarta.

Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit, dan Komite Audit pada Audit *Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 17. No.2. Hlm. 1083-1111. ISSN: 2302-8556.

Widarjono, Agus. 2007. *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.

Widhiasari, Ni Made Shinta dan Budiarta, I Ketut. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15. No. 1. Hlm.200-227. ISSN: 2302-8556..